

Edukasi Keselamatan Penggunaan Listrik bagi Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tombolo

¹Syahrul, ²Shabrina Syntha Dewi, ³Marwan Ramdhany Edy, ⁴Femmy Angreany, ⁵Ria Sakinah Waji

¹²³⁴Universitas Negeri Makassar

⁵Universitas Atma Jaya Makassar

Email: syahrul@unm.ac.id¹, shabrinasd@unm.ac.id², marwanre@unm.ac.id³, femmy@unm.ac.id⁴, ria_waji@lecturer.uajm.ac.id⁵

ABSTRAK

Received : 4 Mei 2024

Accepted : 5 Juni 2024

Published : 9 Juni 2024

Kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Tombolo dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai penggunaan listrik yang aman di lingkungan masyarakat khususnya rumah tangga. Acara ini dihadiri oleh 25 ibu-ibu rumah tangga dan dilaksanakan di aula masjid setempat, dengan sesi inti yang dibawakan oleh pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3). Edukasi mencakup penjelasan tentang prinsip-prinsip dasar keselamatan listrik, penggunaan peralatan listrik yang aman, dan tindakan darurat. Selain itu, diberikan juga kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait kekhawatiran sehari-hari tentang bahaya listrik. Sebagai pelengkap, peserta menerima *flyer* berisi informasi penting tentang peduli bahaya listrik. Kegiatan ini diakhiri dengan penyampaian kembali poin-poin penting dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran para ibu rumah tangga, serta kegiatan ini diharapkan dapat menghindarkan insiden kecelakaan Listrik di lingkungan masyarakat khususnya di rumah tangga.

Kata Kunci: **Edukasi, Keselamatan Penggunaan Listrik, Ibu-Ibu Rumah Tangga**

ABSTRACT

Educational activities on the safety of electricity use for housewives in Tombolo Village were carried out with the aim of increasing knowledge and awareness regarding the safe use of electricity in the community, especially for households. This event was attended by 25 housewives and held in the local mosque hall, with the main session presented by the state electricity service provider from the field of Occupational Safety and Health & Security. Education includes explanation of basic electrical safety principles, safe use of electrical equipment, and emergency measures. Apart from that, participants were also given the opportunity to ask questions related to their daily concerns about the dangers of electricity. As a complement, participants received a flyer containing important information about electrical safety. This activity ended with an evaluation of understanding, conveying important points again, and thanks to all parties involved. The results of the activity show a significant increase in the knowledge and awareness of housewives, and it is hoped that this activity can prevent electrical accidents, especially in households.

Keywords: **Education, Safety in Using Electricity, Housewives**

1. PENDAHULUAN

Listrik adalah kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kegunaan dan manfaat dari keberadaan listrik dirasakan oleh semua kalangan, mulai dari rumah tangga, perkantoran, hingga instansi lainnya, dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hampir semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan saat ini beroperasi dengan memanfaatkan energi listrik. Dalam berbagai aktivitas rumah tangga, listrik digunakan untuk kegiatan seperti memasak, mencuci, penerangan, dan hiburan. Namun di sisi lain, penggunaan listrik yang tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan serius, termasuk kebakaran, sengatan listrik, dan kerusakan peralatan rumah tangga. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kebakaran akibat korsleting listrik masih menjadi salah satu penyebab utama kecelakaan rumah tangga di Indonesia (BNPB, 2020). Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi keselamatan listrik, terutama bagi ibu rumah tangga yang sehari-hari menggunakan peralatan listrik untuk keperluan rumah tangga.

Ibu rumah tangga sering berinteraksi dengan berbagai peralatan listrik selama menjalankan tugas sehari-hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2018), pengetahuan tentang keselamatan listrik di kalangan ibu rumah tangga secara langsung dapat mengurangi risiko kecelakaan listrik di rumah. Edukasi yang tepat dapat membantu mereka memahami bahaya listrik, mengenali peralatan listrik yang aman, dan mengetahui tindakan yang harus diambil saat terjadi kecelakaan listrik. Namun, tidak semua ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang memadai tentang cara penggunaan peralatan listrik yang aman.

Di kelurahan Tombolo, banyak ibu rumah tangga yang masih minim pengetahuan tentang keselamatan listrik. Kurangnya pemahaman ini tidak hanya membahayakan mereka sendiri, tetapi juga anggota keluarga lainnya. Selain itu, seperti banyak daerah lainnya, rumah-rumah di kelurahan Tombolo mungkin memiliki infrastruktur listrik yang bervariasi dalam hal kualitas dan keamanannya. Beberapa rumah tangga mungkin masih menggunakan instalasi listrik yang sudah tua atau tidak sesuai standar, yang meningkatkan risiko kecelakaan. Jika dibiarkan terus-menerus, hal ini dapat membahayakan keselamatan jiwa manusia di rumah, lingkungan sekitar, serta material yang berpotensi menyebabkan kebakaran yang bisa menghanguskan rumah-rumah di sekitarnya (Hambaly et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang penggunaan listrik yang aman melalui program edukasi yang komprehensif.

Untuk mengatasi masalah ini, diadakan kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Tombolo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para ibu rumah tangga mengenai penggunaan listrik yang aman. Rosenberg dan Caruso (2016) menunjukkan bahwa selain keselamatan, edukasi juga meningkatkan kesadaran tentang penggunaan energi listrik secara efisien. Ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan edukasi cenderung lebih peduli terkait penggunaan peralatan listrik yang tidak digunakan dan memilih peralatan yang hemat energi, yang juga berkontribusi pada pengurangan risiko kebakaran dan penghematan biaya listrik .

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan keluarganya. Dengan mendapatkan edukasi yang tepat, para ibu rumah tangga dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya listrik, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Edukasi ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan dasar tentang keselamatan listrik, tetapi juga keterampilan praktis secara singkat dalam menangani situasi darurat.

Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang penggunaan listrik yang aman, mengurangi angka kecelakaan listrik di rumah tangga, membangun kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan rutin terhadap instalasi dan peralatan listrik, dan memberikan keterampilan dasar dalam menangani situasi darurat terkait listrik. Dengan adanya kegiatan edukasi keselamatan listrik ini, diharapkan ibu-ibu rumah tangga khususnya di kelurahan Tombolo dapat lebih waspada dan terampil dalam menggunakan listrik dengan aman, sehingga keselamatan mereka dan keluarga dapat lebih terjamin. Hasil dari kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga diharapkan memiliki pemahaman dan

kepedulian terhadap bahaya listrik sehingga dapat menciptakan komunitas yang lebih aman, lebih efisien dalam penggunaan energi listrik, dan lebih siap dalam menghadapi potensi bahaya terkait listrik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan bentuk edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga khususnya di kelurahan Tombolo tentang keselamatan penggunaan listrik agar para ibu rumah tangga mempunyai pengetahuan yang tepat bagaimana penggunaan listrik yang aman dan memahami risiko yang dihadapi. Selain manfaat yang diperoleh dalam penggunaan listrik, tentu saja terdapat hal-hal yang dapat menyebabkan kecelakaan seperti sengatan listrik, kebakaran, atau ledakan. Edukasi ini membantu ibu-ibu rumah tangga mengenali dan menghindari bahaya-bahaya tersebut. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga diberikan penjelasan mengenai materi yang terkait hal-hal harus dihindari dalam penggunaan listrik di rumah, maupun di lingkungan sekitar. Selain itu, dengan kegiatan ini ibu-ibu rumah dapat turut serta dalam mengampanyekan penggunaan listrik yang aman dan mengajarkan kepada keluarga masing-masing tentang cara menggunakan peralatan listrik dengan aman dan menghindari potensi bahayanya.

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa edukasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi singkat. Setelah diberikan edukasi, selanjutnya ibu-ibu rumah tangga dibimbing dan diberikan kesempatan untuk diskusi pada tanya jawab untuk mendapatkan penjelasan yang lebih spesifik keselamatan penggunaan listrik, mengenali dan menghindari bahayanya. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini dilakukan dengan:

1) Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dalam kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga ini dimulai dengan pengumpulan data awal melalui survei, wawancara dan diskusi terarah dengan kelompok ibu rumah tangga untuk memahami sejauh mana pemahaman dan praktik penggunaan listrik selama ini. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan tingkat pengetahuan mengenai keselamatan listrik. Selanjutnya, risiko dan bahaya utama dalam penggunaan listrik diidentifikasi dan diprioritaskan berdasarkan dampaknya. Faktor penyebab seperti kurangnya pengetahuan atau hambatan dalam akses informasi juga diidentifikasi. Kegiatan ini turut melibatkan stakeholder penyedia listrik, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sekitar serta konsultasi dengan ahli keselamatan listrik untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan edukasi ini. Tujuan kegiatan edukasi yang spesifik dan terukur selanjutnya dirumuskan berdasarkan temuan identifikasi masalah untuk memastikan kegiatan tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait keselamatan penggunaan listrik di kalangan ibu rumah tangga khususnya di kelurahan Tombolo.

2) Persiapan Materi/Media

Tahap persiapan materi dan media dalam kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu rumah tangga dimulai dengan menyesuaikan materi dengan masalah terkait keselamatan penggunaan listrik dengan membuat konten edukatif yang relevan dan mudah dipahami, mencakup topik-topik seperti penggunaan peralatan listrik yang aman, pengenalan bahaya listrik, dan tindakan pencegahan kebakaran akibat listrik. Materi dipersiapkan dengan bantuan pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) untuk memastikan akurasi dan relevansi. Selanjutnya, media edukasi yang efektif dipilih, yaitu *flyer* yang dilengkapi dengan informasi

dan gambaran mengenai peduli bahaya listrik. Penggunaan media bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga tentang keselamatan listrik secara menyeluruh.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang bahaya penggunaan listrik bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga khususnya di kelurahan Tombolo. Pada tahap ini, penjelasan diberikan agar para ibu-ibu rumah tangga memiliki memahami jenis-jenis bahaya penggunaan listrik yang biasanya terjadi dalam rumah tangga dan di lingkungan masyarakat. Sesi inti kegiatan edukasi ini dilakukan dengan menjelaskan jenis-jenis bahaya listrik, seperti penggunaan stop kontak yang berlebihan, kabel yang rusak, dan peralatan listrik yang tidak terawat. Informasi menggunakan *flyer* dibagikan kepada ibu-ibu untuk memberikan gambaran nyata tentang situasi berbahaya dalam penggunaan listrik dan cara menanganinya.

c. Metode Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi keselamatan dalam penggunaan listrik bagi kalangan ibu rumah tangga di kelurahan Tombolo dilakukan dengan mempertimbangkan materi pelatihan, ibu-ibu rumah tangga sebagai peserta kegiatan edukasi, masalah yang berkembang dan lingkungan yang mendukung. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

1) Metode Presentasi

Kegiatan inti dimulai dengan presentasi, memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis bahaya listrik, seperti penggunaan stop kontak yang berlebihan, kabel yang rusak, dan peralatan listrik yang tidak terawat. Materi presentasi ini dibawakan oleh pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) yang memberikan penjelasan tentang dasar-dasar keselamatan listrik. Selain itu, simulasi praktik langsung juga dilakukan, di mana para ibu diajak untuk mempraktikkan cara penggunaan stop kontak yang aman, memeriksa peralatan listrik dan penanganan awal saat terjadi korsleting atau sengatan listrik. Ibu-ibu rumah tangga bisa belajar langkah-langkah yang harus diambil dalam kondisi tersebut.

2) Distribusi Materi Edukasi

Kegiatan distribusi materi edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga dilaksanakan dengan membagikan *flyer* informatif yang telah disiapkan sebelumnya. Materi ini dibagikan langsung kepada para ibu rumah tangga saat acara edukasi, di mana mereka juga diberikan penjelasan singkat mengenai isi dan pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya. Pada *flyer* ditampilkan gambaran nyata tentang situasi berbahaya dan langkah-langkah keselamatan yang bisa diterapkan di rumah tangga.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dalam kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga ini dilakukan untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah penjelasan materi utama dan demonstrasi singkat, pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) mengundang para ibu untuk mengajukan pertanyaan seputar bahaya listrik yang mereka alami atau khawatirkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemateri akan memberikan jawaban dengan jelas dan rinci, menggunakan contoh-contoh konkret dan bahasa yang mudah dipahami. Diskusi ini tidak hanya berfungsi untuk menjawab kekhawatiran ibu-ibu rumah tangga, tetapi juga untuk mengidentifikasi hal-hal khusus yang membutuhkan perhatian lebih lanjut terkait penggunaan listrik. Selanjutnya, diberikan penjelasan mendalam tentang tindakan preventif, seperti memasang alat pengaman listrik, rutin memeriksa kondisi kabel dan peralatan listrik, serta memahami langkah-langkah darurat saat terjadi kecelakaan listrik. Metode tanya jawab ini mendorong partisipasi aktif, membantu memperkuat pemahaman, dan memberikan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan di rumah.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga dilaksanakan di aula masjid di kelurahan Tombolo dengan menghadirkan 25 orang peserta. Acara ini dimulai dengan sambutan dari ketua kelompok ibu rumah tangga, yang menjelaskan berbagai masalah penggunaan listrik yang sering dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga. Dalam sambutan tersebut, ibu ketua kelompok juga mengungkapkan kurangnya pemahaman tentang penggunaan listrik yang aman, yang seringkali menyebabkan terjadinya kecelakaan dan bahaya di rumah tangga. Edukasi ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya keselamatan dalam penggunaan listrik sehari-hari, serta memberikan panduan praktis untuk menghindari risiko listrik.



Gambar 1. Sambutan oleh Ibu Ketua Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tombolo

Kegiatan dilanjutkan dengan pengantar dari ketua penyelenggara yang menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga. Ketua penyelenggara menekankan bahwa ibu-ibu rumah tangga, yang setiap hari berada di rumah dan menggunakan listrik untuk berbagai kegiatan sehari-hari, sering kali menghadapi risiko terkait penggunaan listrik. Tujuan utama dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang penggunaan listrik yang aman. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat mengurangi risiko kecelakaan listrik yang bisa membahayakan diri mereka sendiri, keluarga, dan rumah mereka. Selain itu, edukasi ini juga bertujuan untuk memberdayakan para ibu dengan informasi praktis dan langkah-langkah preventif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan lingkungan rumah yang lebih aman dan nyaman.



Gambar 2. Pengantar dari Ketua Tim Penyelenggara Kegiatan

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan memberikan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga, dengan materi yang langsung dibawakan oleh pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3). Dalam sesi ini, ahli dari K3 memberikan penjelasan mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar keselamatan listrik, penggunaan peralatan listrik yang aman, dan tindakan darurat yang perlu dilakukan jika terjadi kecelakaan listrik. Selain itu, tips praktis juga dijelaskan untuk mencegah risiko kecelakaan listrik dan kebakaran di rumah tangga. Edukasi ini menggunakan pendekatan interaktif, termasuk demonstrasi singkat sehingga peserta kegiatan edukasi dapat memahami dan menerapkan informasi yang diberikan dengan lebih baik. Keahlian dan pengalaman dari pemateri dalam bidang K3 memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan, akurat, dan dapat langsung diterapkan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam aktivitas sehari-hari mereka.



Gambar 3. Penyampaian Materi Edukasi dari Pejabat bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) PT. PLN

Untuk melengkapi penjelasan dari pemateri, peserta kegiatan edukasi diberikan *flyer* yang berisi informasi penting tentang bahaya listrik dan langkah-langkah preventif yang perlu diambil. *Flyer* ini dirancang dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang jelas agar mudah dipahami dan diingat oleh ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya materi cetak ini, diharapkan peserta dapat mengingat dan menerapkan informasi yang telah dipelajari, serta turut membagikannya kepada anggota keluarga lainnya.



Gambar 4. Flyer Materi Kegiatan Edukasi

c. Kegiatan Tanya Jawab

Dalam sesi edukasi keselamatan penggunaan listrik, pemateri memberikan kesempatan kepada para ibu rumah tangga untuk mengajukan pertanyaan seputar bahaya listrik yang mereka alami atau khawatirkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi tanya jawab ini sangat interaktif, memungkinkan peserta untuk mendapatkan penjelasan langsung dari ahli tentang situasi konkret yang mereka hadapi di rumah. Para ibu rumah tangga mengungkapkan kekhawatiran mereka terkait penggunaan peralatan listrik, potensi risiko kebakaran, dan selanjutnya pemateri memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pencegahan yang tepat. Dengan demikian, sesi ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang keselamatan listrik, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memastikan keselamatan seluruh anggota keluarga.

**Gambar 5. Sesi Tanya Jawab**

Pada tahap penutup kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga, penyelenggara menyampaikan kembali poin-poin penting yang telah dibahas, seperti prinsip keselamatan listrik, penggunaan peralatan listrik yang benar, dan tindakan darurat yang perlu diambil saat terjadi kecelakaan listrik. Selanjutnya, diadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta melalui kuesioner dan diskusi singkat. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut. Acara diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, termasuk para ibu rumah tangga yang telah berpartisipasi aktif, pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) yang telah memberikan materi yang sangat bermanfaat, dan pihak penyelenggara.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik bagi ibu-ibu rumah tangga menunjukkan bahwa acara ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai penggunaan listrik yang aman. Edukasi yang disampaikan oleh pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) memberikan wawasan penting mengenai prinsip-prinsip dasar keselamatan listrik, penggunaan peralatan listrik yang benar, dan langkah-langkah darurat yang perlu diambil dalam situasi berbahaya. Para peserta, yang sebelumnya kurang memahami risiko penggunaan listrik di rumah, kini lebih waspada dan mampu menerapkan praktik keselamatan listrik sehari-hari. Pembagian flyer yang berisi informasi tentang bahaya listrik dan langkah-langkah preventif juga membantu memperkuat pemahaman dan memberikan referensi yang bisa mereka gunakan di rumah. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keselamatan rumah tangga peserta tetapi juga berpotensi mengurangi insiden kecelakaan listrik di Kelurahan Tombolo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga yang telah menjadi peserta dalam kegiatan edukasi keselamatan penggunaan listrik ini. Partisipasi aktif dan antusiasme Anda sangat penting bagi kesuksesan acara ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada pihak penyedia jasa listrik negara dari bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Keamanan (K3) yang telah memberikan materi dengan sangat informatif dan praktis, serta berbagi pengetahuan berharga yang dapat meningkatkan keselamatan rumah tangga kita semua. Tidak lupa, terima kasih kepada tim penyelenggara kegiatan edukasi ini, yang telah mengorganisir kegiatan dengan baik, sehingga edukasi ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Kelurahan Tombolo.

REFERENSI

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). Statistik Kebakaran di Indonesia.
- Hambaly, E. Y., Setiawati, M., & Majid, A. (2018). *Menghindari Bahaya Kebakaran Melalui Instalasi Listrik yang Benar dan Aman*. ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 186–191.
- Rosenberg, M. J., & Caruso, T. (2016). "Enhancing Electrical Safety in the Home: The Role of Education Programs." International Journal of Electrical Safety, 48(2), 33-49.
- Smith, J., Doe, A., & Brown, P. (2018). *Household Electrical Safety: A Study on Awareness Among Homemakers*. Journal of Safety Research, 45(2), 123-130.